**Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar**

|  |
| --- |
| **Djamil Sulaya, Almustari Enteding, Gafarudin Saharudin, Abdi Yalida\***Universitas Tompotika Luwuk, Indonesia\*Coresponding Author: yalida.abdi91@gmail.com |

|  |  |
| --- | --- |
|  | ***Abstract*** |
|  | *This study aims to determine the effect of online learning on the learning interest of elementary school students in Luwuk, Banggai Regency. This research is a quantitative research using experimental research methods. This research was conducted at Maahas Luwuk Elementary School, Banggai Regency from July to August 2022. The sample for this research was students in class VA and VB, each of which consisted of 29 students. Data collection techniques used in this study are Observation, Questionnaire and Documentation Methods. The results showed that the learning interest of students who were taught by online learning was higher than the learning interest of students who were taught by direct learning. The existence of differences in students' learning interests can be seen from the results of calculating the average interest in learning in each treatment group that the experimental group where students were taught by online learning was higher than the control group where students were taught by direct learning. From these results, the conclusion of this study is that online learning has an effect on the learning interest of elementary school students.****Keywords:*** *online learning; interest to learn; elementary school students.* |
|  |  |
|  | **Abstrak** |
| **Article History:**Received 2022-11-21Revised 2022-12-21 Accepted 2022-12-26**DOI:**10.31949/educatio.v8i4.3991 | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar peserta didik sekolah dasar di Luwuk Kabupaten Banggai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Maahas Luwuk Kabupaten Banggai pada bulan Juli hingga Agustus 2022. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB yang masing-masing berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Angket dan Metode Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar peserta didik yang diajarkan dengan Pembelajaran onlinelebih tinggi dari minat belajar peserta didik yang diajarkan dengan pembelajaran langsung. Adanya perbedaan minat belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil perhitungan rata-rata minat belajar pada masing-masing kelompok perlakuan bahwa kelompok eksperimen dimana peserta didik dibelajarkan dengan Pembelajaran online lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dimana peserta didik dibelajarkan dengan pembelajaran langsung. Dari hasil tersebut, maka kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran online berpengaruh terhadap minat belajar pesertra didik sekolah dasar.**Kata Kunci:** pembelajaran online; minat belajar; peserta didik sekolah dasar. |

# PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid-19 ini menyebabkan dampak yang sangat serius di berbagai sektor kehidupan salah satunya ialah sektor pendidikan. Pembelajaran tatap muka ini dialihkan dengan pembelajaran *online* atau *elearning*. *E-learning* merupakan pembelajaran berbasis *online* yang dijembatani oleh kecanggihan internet dan memerlukan media sosial untuk membantu menyajikan materi pembelajaran serta membutuhkan fasilitas komunikasi dalam bertukar informasi satu sama lain (Basinun, 2017; Kristiyanti, 2010). Adapun dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang masih asing bagi siswa SD, perlu bagi siswa untuk beradaptasi dengan perubahan proses pembelajaran yang baru. Tentu ini tidak mudah dilakukan bagi siswa SD yang telah terbiasa dalam berinteraksi bersama dengan teman-teman dan gurunya di sekolah.

Sekolah Dasar Negeri Maahas Luwuk yang berada di kelurahan Maahas kecamatan Luwuk Selatan Kabupaten Banggai merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran *online*. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru diperoleh informasi bahwa pembelajaran *online* yang dilakukan adalah dengan memberikan instruksi berupa tugas kepada siswa terkait materi ajar. Siswa belajar menggunakan buku ajar dari sekolah dengan arahan yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran. Namun banyak siswa yang mengeluhkan pembelajaran ini. Mereka kesulitan memahami materi ajar tanpa penjelasan guru sehingga berdampak pada minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari kebanyakan siswa yang tampak malas mengikuti instruksi dari guru, bahkan sebagian siswa belajar sambil bermain game. Dengan demikian pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara *online* membutuhkan kerjasama antara guru dengan orang tua selama proses pembelajaran anak di rumah. Tidak sedikit siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran jarak jauh tersebut, hal ini berdampak pada minat belajar siswa yang cenderung menurun dibandingkan dengan pembelajaran ketika di sekolah. Maka kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran juga menentukan minat siswa dalam belajar secara *online*.

Minat sangat berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar. Menurut Putri & Isnani (2015) bahwa minat belajar adalah perhatian yang diberikan oleh peserta didik secara guna mencapai tujuan dalam pembelajaran. Minat belajar merupakan sikap suka atau ketertarikan yang muncul pada diri seseorang sehingga menjadikannya melakukan suatu kegiatan pembelajaran dengan penuh keseriusan dan fokus tanpa ada unsur paksaan dari luar (Emilia, 2019). Minat belajar merupakan tingkat keantusiasan dan keaktifan yang dilakukan peserta didik karena keingintahuan yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran (Putrayasa et al, 2014). Siswa yang memiliki minat belajar terlihat dari adanya dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang (Astuti et al, 2022; Setyowati & Widana, 2016; Trimartati, 2014). Kegiatan pembelajaran yang didasari dengan minat akan tercipta suasana pembelajaran yang kondusif karena adanya timbal balik dari peserta didik kepada pendidik. Ketika diberi pertanyaan oleh pendidik, siswa merespon dengan jawaban. Jika seseorang tidak memiliki ketertarikan atau minat dalam belajar maka ia akan belajar dengan rasa sukarela dan tidak bersemangat karena dalam dirinya tidak ada rasa suka atau ketertarikan dalam melakukannya.

Penelitian yang terkait minat belajar dan pembelajaran online telah banyak dilakukan sebelumnya. Ridwan (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap prestasi belajar siswa di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo. Nurcholifa (2014) dalam penelitiannya berusaha mengungkap pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo. Sedangkan A’yuni (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam terhadap minat belajar PAI Siswa Di SMK Negeri 1 Surabaya. Dalam penelitian ini, akan dikaji minat belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran online. Dengan demikin berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik pada kelas V SDN Maahas Luwuk Kabupaten banggai.

# METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksankan di SDN Maahas Luwuk Kabupaten Banggai Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap perllakuan lain dalam kondisi yang terkendali. Subjek penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran online (X) terhadap minat belajar (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA,VB, dan VC di SDN Maahas Luwuk Banggai yang berjumlah 61 siswa. Berdasarkan pertimbangan Observasi kami menggunakan teknik random sampling. Yaitu, pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan sistem undian atau shuffle.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data diantaranya adalah kuisioner dan tes. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi di tempat untuk mencari data tentang pembelajaran online. Kuesioner berisi pernyataan berdasarkan teori dan indikator yang relevan. Ada pun Peneliti menggunakan tes dengan memberikan kisi-kisi yang berisi pertanyaan untuk mengetahui informasi mengenai hasil minat belajar siswa dan berkas-berkas lain yang terkait dengan penelitian. Analisis data di lakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui tahap-tahapan Uji Linearitas Regresi, Uji Homogenitas Varians dan Analisis Covarians Satu Jalan.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum deskripsi data minat belajar kedua kelompok dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Minat BelajarPeserta Didik

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  DataSumber  | N | SkorMin | SkorMax | Mean | Modus(Mo) | Median(Me) | St.Dev(s) |
| Pretest kelas eksperimen | 29 | 21 | 52 | 37,98 | 43,50 | 39,63 | 8,56 |
| Post test kelas eksperimen | 29 | 28 | 58 | 42,93 | 50,36 | 43,13 | 8,04 |
| Pretest kelas kontrol | 29 | 22 | 49 | 41,93 | 45,59 | 45,59 | 7,49 |
| Post test kelas kontrol | 29 | 25 | 51 | 41,83 | 50,13 | 44 | 8,46 |

Dari tabel 1 diperoleh hasil skor rata-rata minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen (sampel X1) sebelum dibelajarkan dengan menggunakan Pembelajaran *online*  sebesar 37,98, dengan simpangan baku (SD) 8,56. Perhitungan selanjutnya diperoleh harga modus (Mo) 43,50 dan median (Me) 39,63. Jika diperhatikan harga modus (Mo) 43,50dan median (Me) 39,63 lebih besar dari harga rata-rata 37,98 maka hal ini berarti bahwa skor yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen sebelum dilakukan treatmen dengan Pembelajaran online cenderung tinggi.

Skor rata-rata minat belajar peserta didik pada kleompok eksperimen setelah treatmen dengan Pembelajaran online sebesar 42,93, dengan simpangan baku (SD) 8,04. Perhitungan selanjutnya diperoleh harga modus (Mo) 50,36 dan median (Me) 43,13. Jika diperhatikan harga modus (Mo) 50,36 dan median (Me) ) 43,13 lebih besar dari harga rata-rata 42,93 maka hal ini berarti bahwa skor yang diperoleh peserta didik pada kelompok eksperimen setelah treatmen dengan menggunakan Pembelajaran online cenderung tinggi

Skor rata-rata minat belajar peserta didik pada kelas kontrol sebelum treatmen dengan pembelajaran langsumgsebesar 41,93 dengan simpangan baku (SD) 7,49. Perhitungan selanjutnya diperoleh harga modus (Mo) 45,59 dan median (Me) 45,43. Jika diperhatikan harga modus (Mo) 45,59 dan median (Me) 45,43 lebih besar dari harga rata-rata 41,93, maka hal ini berarti bahwa skor yang diperoleh peserta didik pada kelompok kontrol cenderung tinggi.

Skor rata-rata minat belajar peserta didik pada kelas kontrol setelah treatmen dengan pembelajaran langsumgsebesar 41,83 dengan simpangan baku (SD) 8,46,98. Perhitungan selanjutnya diperoleh harga modus (Mo) 50,13 dan median (Me) 44. Jika diperhatikan harga modus (Mo) 50,13 dan median (Me) 44 lebih besar dari harga rata-rata 41,83 maka hal ini berarti bahwa skor yang diperoleh peserta didik pada kelompok kontrol yang dibelajarkan dengan pembelajaran langsung cenderung tinggi.

Untuk mengetahui perbedaan hasil tes secara inferensial maka dilakukan analisis kovarians. Adapun hasil perhitungan analisis kovarians satu jalan ini secara ringkas dapat dilihat pada tabel 2. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah minat belajar peserta didik yang diajarkan dengan Pembelajaran *online* lebih tinggi dari minat belajar peserta didik yang diajarkan dengan pembelajaran langsung”. Dari tabel 2 diketahui hasil perhitungan menggunakan uji F ANACOVA diperoleh Fhitung = 89,23lebih dari Ftabel = 4,02 pada taraf signifikansi $α=0,05$ dengan derajat bebas pemnilang = 1 dan derajat bebas penyebut = 56. Hal ini berrti bahwa hipotesis nol yang menyatakan bahwa minat belajar peserta didik yang diajarkan dengan Pembelajaran *online* lebih rendah atau sama dengan minat belajar peserta didik yang diajarkan dengan pembelajaran langsung ditolak. Dengan demikian hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa minat belajar peserta didik yang diajarkan dengan Pembelajaran *online*lebih tinggi dari minat belajar peserta didik yang diajarkan dengan pembelajaran langsung.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Analisis Covarians Data *Minat Belajar*.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *Sumber Varians* | *JP* | *JKX* | *JKY* | *JKReg* | *JKYRes* | *RJKYRes* | *Db* | *Fhitung* | *Ft**(0,05/1.47)* |
| Antar Kelompok Perlakuan (A) | -238,91 | 382,78 | 149,12 | 149,12 | 908,27 | 908,27 | 1 | 89,23\*) | 4,02\*\*) |
| Dalam Kelompok Perlakuan (D) | 3521 | 3529,38 | 4072,48 | 3512,64 | 559,84 | 10,18 | 55 |
| Total (T) | 3282,09 | 3912,16 | 4221,60 | 2753,49 | 1468,11 | 26,22 | 56 |

Adanya perbedaan minat belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil perhitungan rata-rata minat belajar pada masing-masing kelompok perlakuan bahwa kelompok eksperimen dimana peserta didik dibelajarkan dengan Pembelajaran *online* lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dimana peserta didik dibelajarkan dengan pembelajaran langsung.

Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa Pembelajaran *online* merupakan model pembelajaran yang capaiannya lebih unggul dibandingkan pembelajaran langsung yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar guru di SD Negeri Maahas. Pembelajaran *online* ini dapat dinayatakan sebagai pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fatimah et al. (2021), Jamil & Aprilisanda (2020) dan Yunitasari & Hanifah (2020).

Dalam pembelajaran daring, untuk mengkondisikannya dibutuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik dalam satu kelompok. Peserta didik mengembangkan, merumuskan, dan mencari siolusi dari persoalan yang ada dengan menggnakan konsep baru yang diberikan oleh guru atau konsep materi terdahulu terkait persoalan yang akan dipecahkan baik itu dari proses berfikir peserta didik itu sendiri, informasi dari teman sekelompoknya maupun informsi dari luar sekolah yang pernah diketahui peserta didik, dan kemudian menghubungkan setiap informasi yang ada sebagai satu solusi pemecahan terhadap persoalan yang sedang mereka diskusikan, tidak hanya sampai pada penemuan solusi, akan tetapai masih ada tahap evaluasi, serta menganalisis dan mempresentasikan apa yang peserta didik peroleh dari pemecahan terhadap persoalan yang telah mereka diskusikan, sehingga menjadikan peserta didik lebih terampil dan terbiasa dalam mengaitkan konsep-konsep menganalisis, serta mampu mempresentasikan yang kemudian menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses belajar. Model pembelajaran ini mampu mengaktifkan setiap peserta didik yang terlibat didalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung (Halik & Aini, 2020; Nissa & Renoningtyas, 2021). Dalam pembelajaran daring, guru dalam proses pembelajaran hanya sebagai fasilitator yang membimbing, mengarahkan, memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang berlangsung (Husaini, 2021). Sehingga Secara tidak langsung, setiap proses yang terjadi pada pembelajaran dengan metode ini membentuk koneksi atau penghubungan setiap informasi, konsep, dan materi untuk menemuka sebuah solusi dari persoalan yang dihadapi peserta didik. Dengan demikian, Pembelajaran *online* ini sangat berkonstribusi dalam meningkatkan minat belajar*.*

 Berbeda dengan pembelajaran langsung, yang mana dalam kegiatan pembelajarannya peserta didik secara terstruktur menggali dan mengembangkan pengetahuannya tentang sesutu secara bertahap. Pada kegiaan pembelajaran, guru melakukan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajarna kemudian memberikan bimbingan dan arahan serta mendemonstrasikan terkait materi yang diajarkan secara terstruktur dan bertahap, mengemukakan tahap demi tahap penyelesaian persoalan yang akan digunakan dalam menyelesaikan persoalan, selanjutnya guru mengecek peserta didik apakah telah memahami materi yang disamapaikan dengan memberikan tugas-tugas latihan serta mempersiapkan latihan-latihan lanjutan untuk peserta didik. Dalam hal ini guru yang menyajikan dan mendemonstrasikan materi secara keseluruhan secara terstruktur, serta bertahap. Sehingga peserta didik hanya menerima pembelajaran, memahaminya, dan menyampaikan hasil proses belajar dalam bentuk latihan dan tugas-tugas secar bertahap.

Dari proses belajar mengajar yang dilakukan dengan pembelajaran langsung ini, dapat dilihat bahwa peserta didik hanya menerima materi dari proses pembelajaran secara terstruktur dan bertahap langkah demi langkah melalui latihan-latihan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran ini, pada umumnya sangat cocok digunakan untuk mempelajari keterampilan-keterampilan yang prosesnya bertahap, dan terstruktur. Serta tidak dimaksudkan untuk mencapai taraf berfikir tingkat tinggi.

# KESIMPULAN

Minat belajar peserta didik yang diajarkan dengan Pembelajaran onlinelebih tinggi dari minat belajar peserta didik yang diajarkan dengan pembelajaran langsung. Adanya perbedaan minat belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil perhitungan rata-rata minat belajar pada masing-masing kelompok perlakuan bahwa kelompok eksperimen dimana peserta didik dibelajarkan dengan Pembelajaran online lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dimana peserta didik dibelajarkan dengan pembelajaran langsung. Dari hasil tersebut, maka kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran online berpengaruh terhadap minat belajar pesertra didik sekolah dasar

# DAFTAR PUSTAKA

Astuti, S. D., Pratiwi, I. A., & Masfuah, S. (2022). Analisis Minat Anak Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *8*(2), 552-558.

A’yuni, Q. (2015). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Minat Belajar Pai Siswa Di Smk Negeri 1 Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Basinun, B. (2017). Membangun E-Learning PAI Berbasis Jejaring Sosial Edmodo. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, *15*(2), 302-319.

Emilia, D. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di Sd Negeri 64 Bengkulu Selatan Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peningkatan minat belajar siswa melalui pendekatan matematika realistik pada pembelajaran berbasis daring. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(2), 117-126.

Halik, A., & Aini, Z. (2020). Analisis keaktifan siswa dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, *3*(2), 131-141.

Husaini, H. (2021). Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran pada Masa Pandemic Covid-19 di Kota Lhokseumawe. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, *12*(2), 299-322.

Jamil, S. H., & Aprilisanda, I. D. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada masa pandemik covid-19. *Behavioral Accounting Journal*, *3*(1), 37-46.

Kristiyanti, M. (2010). Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, *1*(1).

Nurcholifa, S. (2014). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Putri, D. T. N., & Isnani, G. (2015). Pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)*, *1*(2), 118-124.

Putrayasa, I. M., Syahruddin, S. P., & Margunayasa, I. G. (2014). Pengaruh model pembelajaran discovery learning dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, *2*(1).

Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 2854-2860.

Ridwan, M. (2011). *Pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo* (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya).

Setyowati, D., & Widana, I. W. (2016). Pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, *5*(1), 66-72.

Trimartati, N. (2014). Studi kasus tentang gaya hidup hedonisme mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Psikopedagogia*, *3*(1), 20-28.

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(3), 232-243.